

**PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI PERSALINAN  
KALA I DI BPM WIKADEN IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Dwi Ratnasari  
201410104111**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI PERSALINAN  
KALA I DI BPM WIKADEN IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**Dwi Ratnasari  
201410104111**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sains Terapan di Program D IV Bidan Pendidik  
STIKES' Aisyiah Yogyakarta

Pembimbing : Mei Muhartati S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 11 Juli 2015

Tanda Tangan :

**PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI PERSALINAN  
KALA I DI BPM WIKADEN IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015<sup>1</sup>**

**Dwi Ratnasari<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2010 kasus *sectio caesaria* tanpa indikasi di Amerika berjumlah 30, 3% sedangkan di Indonesia berjumlah 6,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian permintaan untuk melakukan *sectio caesaria* cukup tinggi, dari hasil studi pendahuluan didapatkan 266 ibu bersalin di BPM Wikaden rata-rata mengalami nyeri berat.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh kompres hangat pada nyeri ibu bersalin kala I di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2015

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan pendekatan *Quasi Experiment One Group Pretest-Posttest*. Sebanyak 12 sampel diambil secara total *sampling* dari responden yang datang bersalin di BPM Wikaden pada bulan Juni 2015. Metode pengumpulan datanya adalah menggunakan metode observasi dengan menggunakan kuesioner. analisis data yang dilakukan dengan *wilcoxon signed rank test*.

**Hasil :** Tingkatan nyeri sebelum dilakukan kompres hangat adalah sebagian besar berada pada nyeri sedang sebesar 7 responden (58.3 %) dan nyeri berat sebanyak 5 responden (41.7%). Tingkatan nyeri respnden setelah dilakukan kompres adalah sebagian ibu berada pada nyeri sedang 7 responden (33.3%), nyeri ringan sebanyak 4 responden (58.3%) dan nyeri berat sebanyak 1 responden (8.3%).

**Kesimpulan :** Ada pengaruh kompres hangat terhadap nyeri persalinan dengan hasil uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima nilai signifikansi  $0,003 < 0.05$  Jadi Kompres hangat berpengaruh terhadap nyeri persalinan kala I di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta.

**Saran :** Oleh karena itu diharapkan metode kompres ini digunakan di BPM Wikaden Imogiri untuk meningkatkan pelayanan dalam penatalaksanaan nyeri persalinan.

**Kata Kunci :** Kompres Hangat, Nyeri Persalinan

**Kepustakaan :** (2004-2013) buku, penelitian, jurnal, *e-jurnal*, internet, Al-Quran

**Halaman :** xvi, 78 halaman, 6 gambar, 5 tabel, 1 lampiran

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF WARM COMPRESS ON KALA I LABOR PAIN AT  
WIKADEN MIDWIFERY CLINIC OF IMOIRI BANTUL  
YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>**

**Dwi Ratnasari<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Research Background:** As reported by WHO, the cases of *section caesaria* without indication in America in 2010 was 30,0% while, in Indonesia was 6,8%. The data indicates that the demand of *section caesaria* is very high. Thus, as midwife, we must find ways to decrease pain labor so that *section caesaria* without indication can be decreased.

**Research Objective:** The research objective was to investigate the influence of warm compress on Kala I labor pain at Wikaden midwifery clinic of Imogiri Bantul Yogyakarta in 2015.

**Research Method:** The research used experimental design with *Quasi Experiment One Group Pretest-Posttest*. There were 12 samples taken through total sampling from the respondents who gave birth at Wikaden midwifery clinic in June 2015. The data collection method used observation method by using questionnaire. The data were analyzed by using *Wilcoxon signed rank test*.

**Research Finding:** The pain level before the warm compression was mostly on the middle category in which there were 7 respondents (58,3%) and 5 respondents (41,7%) with severe pain level. The pain level of the respondents after the compression was mostly in the middle category

**Conclusion:** So warm compresses affect the first stage of labor pain in BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta.

**Suggestion:** Because it is expected that this compress method used in BPM Wikaden Imogiri to improve services in the management of labor pain

**Keywords** : Warm Compress, Labor Pain

**Bibliography** : (2004-2013) books, research, journals, e-journals, the Internet, Al-Quran

**Number of pages:** xvi, 78 pages, 5 tables, 6 pictures, 11 attachment

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup hal ini masih sangat jauh dengan Target Millinim Development Goal (MDGs) AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup (SDKI,2012).

Menurut data kesehatan Yogyakarta pada tahun 2011, jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan kabupaten/kota pada tahun 2011 mencapai 56 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 43 kasus. Tahun 2012 jumlah kematian ibu menurun menjadi sebanyak 40 kasus dan pada tahun 2013 angka kematian ibu kembali meningkat menjadi 46 kasus. Sedangkan untuk daerah Bantul sendiri pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan angka kematian ibu yaitu 96,83/100.00 kelahiran hidup yaitu sejumlah 13 kasus kematian, dari tahun 2012 sebesar 52,2/100.00 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2013).

Nyeri dan ketegangan emosional meningkatkan kadar kortisol dan katekolamin, yang dapat mempengaruhi lama dan intensitas persalinan. Rasa nyeri saat persalinan bisa meningkatkan tekanan darah, denyut jantung janin meningkat dan konsentrasi ibu selama persalinan menjadi terganggu. Semua itu akan berefek buruk terhadap kelancaran persalinan (Indriati, 2009)

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2010 kasus *sectio caesaria* tanpa indikasi di Amerika berjumlah 30, 3% sedangkan di Indonesia berjumlah 6,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian permintaan untuk melakukan *sectio caesaria* cukup tinggi oleh sebab itu sebagai bidan kita harus melakukan upaya untuk mengurangi rasa nyeri sehingga kejadian *sectio caesaria* tanpa indikasi bisa dikurangi. (WHO,2010)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan Asuhan selama persalinan dan kelahiran yaitu standar Kompetensi ke- 4 : Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin selama persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayinya yang baru lahir(kepmenkes 2007).

Pemerintah Indonesia mengkampanyekan program “suami siaga” pada tahun 1999-2000 dalam rangka meningkatkan peran suami dalam program *Making Pregnancy Safe*. Pendampingan suami selama proses persalinan normal adalah suatu bentuk pemberian dukungan selama proses persalinan untuk mengurangi perasaan negatif yang timbul pada istri, memperkuat fisik istri dan memperlancar proses persalinan. Tindakan suami sebagai pendamping selama proses persalinan yaitu memberi motivasi dan mengatasi masalah fisik istri. Perasaan positif dan negatif muncul dalam diri suami selama mendampingi istri bersalin (Ali, 2010).

Banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologis. Penggunaan metode farmakologis

sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan. Sedangkan metode kompres hangat ini sederhana, ekonomis dan praktis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Wikaden Bantul jumlah persalinan pada bulan Januari hingga Desember 2014 sebanyak 266 orang dan dari hasil wawancara dengan salah satu pasien yang bersalin disana ibu mengatakan bahwa disana belum dilakukan manajemen nyeri persalinan untuk mengurangi nyeri persalinan

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimental semu) yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu tanpa (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian ini menggunakan rancangan atau pendekatan *One Group Pretest-Posttest* yaitu untuk mengetahui perbedaan atau perubahan pada nilai test prestasi sebelum dan setelah dilakukan kompres hangat (Saryono, 2011). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres hangat pada nyeri ibu bersalin kala I di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2015.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *sidental sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Saryono, 2011).

## C. HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan kehamilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tanggal 15 sampai 30 Juni 2015 didapatkan hasil sebagai berikut :

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	
		n	%
Umur	<20	2	16.7%
	21-25	8	66.7%
	>25	2	16.7%
Pendidikan	SD	3	25.0%
	SMP	5	41.75
	SMA	4	33.3%
Pekerjaan	IRT	6	50.0%
	Swasta	6	50.0%
Kehamilan	Primigravida	10	88.3%
	Multigravida	2	16.7%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan mayoritas umur responden yaitu umur 21-25 tahun sebanyak 8 responden (66.7%). Mayoritas pendidikan

responden yaitu pendidikan SMP sebanyak 5 orang ( 41.7% ) . Untuk pekerjaan responden seimbang yaitu pekerjaan 6 orang IRT (50%) dan 6 orang Swasta (50%), dan mayoritas kehamilan responden mayoritas primigravida yaitu sebanyak 10 orang (88.3%).

## 1. ANALISIS UNIVARIAT

### a. Penurunan Nyeri Persalihan

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi *Pretest* Responden Berdasarkan Penurunan Nyeri Persalinan di BPM Wikaden Imogiri Bantul tahun 2015. (N = 12)

Penurunan Nyeri Persalinan	n	Frekuensi	%
<i>Pretest</i>			
Nyeri Berat	5		41.7%
Nyeri Sedang	7		58.3%
Total	12		100%

Dari tabel 4 menunjukkan nyeri persalinan *pre test* dengan prosentase tertinggi masuk kategori nyeri sedang sejumlah 7 responden (58.3%), sedangkan prosentase terendah dengan kategori nyeri berat sejumlah 5 responden (41.7%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi *Posttest* Responden Berdasarkan Penurunan Nyeri Persalinan di BPM Wikaden Imogiri Bantul tahun 2015. (N = 12)

Penurunan Nyeri Persalinan	n	Frekuensi	%
<i>Posttest</i>			
Nyeri Berat	1		8.3%
Nyeri Sedang	7		33.3%
Nyeri Ringan	4		58.3%
Total	12		100%

Dari tabel 4 menunjukkan nyeri persalinan *posttest* dengan presentase tertinggi masuki kategori nyeri sedang sejumlah 7 responden (33.3%). Sedangkan prosentase terendah dengan kategori nyeri berat sejumlah 1 responden (8.3%).



## 2. ANALISI BIVARIAT

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan.

Tabel 4  
Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2015. ( N = 12)

	<i>Pretest –Posttest</i>
Z	-2.992 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.003

Sumber : Data Primer 2015

- a. *Based on positive ranks*
- b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Dari tabel 5 Berdasarkan data diatas bahwa besarnya nilai Z hitung sebesar -2.992<sup>a</sup>dengan signifikansi sebesar 0.003 nilai signifikansi 0.003 < 0.05. terdapat perbedaan yang signifikan pada nyeri persalinan dengan sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat.

### D. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menguji hipotesis menggunakan *wilcoxon signad rank test*. Uji *wilcoxon signad rank test* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat. Setelah dilakukan analisa dapat diketahui bahwa besarnya nila Z hitung sebesar -2,992 dengan signifikasi sebesar 0,003. Nilai signifikansi 0,003 < 0,005 artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkatan nyeri sebelum dan sesudah diberi komprs hangat.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signad rank test* dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri persalinan kala I di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta.

Dilihat dari data diatas dapat dinyatakan setelah dilakukan pengompresan hangat pada bagian punggung, ibu bersalin kala I yang mengalami nyeri persalinan mengalami penurunan nyeri yang signifikan. Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I mengalami penurunan tingkata nyeri setelah dilakukan kompres hal ini sesuai dengan teori bahwa kompres hangat merupakan faktor yang mempengaruhi pengurangan rasa nyeri persalinan. Kompres hangat dapat menjadikan tubuh terasa rileks karena kehangatan air yang membantu pembuluh darah yang melebar sehingga aliran darah lancar (Sarwono 2007)



Pada hasil penelitian ini didukung dengan metode wawancara ketika melakukan observasi nyeri bersalin pada ibu bersalin, metode observasi ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner tingkatan nyeri potter & perry, botol karet untuk melakukan kompres, handuk sebagai pengalas, termometer suhu air untuk menjaga suhu air tetap stabil.

Pada penelitian ini sebagian besar ibu mengalami nyeri persalinan berat dan sedang sebelum dilakukan kompres hangat. Hal ini terjadi karena pada kala I persalinan terjadi dilatasi serviks dan sarkomer uterus bawah dengan distensi lanjut, peregangan, dan trauma pada serat otot dan ligamen. Pada penelitian semua ibu mengatakan bahwa belum dilakukan upaya untuk mengurangi nyeri persalinan karena nyeri persalinan dianggap hal yang wajar dan tidak dilakukan manajemen untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan kenyamanan ketika ibu bersalin.

Pemberian kompres hangat pada ibu bersalin menjadi metode baru untuk mengurangi nyeri persalinan, melalui metode wawancara dan observasi langsung kepada responden, peneliti dapat mengetahui dan melihat langsung pengaruh kompres hangat yang diberikan kepada ibu bersalin. Pemberian kompres hangat dapat mengurangi nyeri dan memberikan kenyamanan ketika ibu mengalami nyeri saat kontraksi pada saat persalinan.

Pendapat serupa mengenai hasil penelitian ini ditunjukkan oleh Arsitya (2013) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan di BPS Kusni Srimarwanti Dlingo Bantul Yogyakarta tahun 2015. Dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan kompres hangat terhadap nyeri persalinan kala I metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Berdasarkan asumsi peneliti kompres hangat sangat bermanfaat dalam menurunkan nyeri persalinan karena kompres hangat dapat meningkatkan suhu kulit lokal, melancarkan sirkulasi darah mengurangi spasme otot, menghilangkan sensasi nyeri memberikan ketenangan dan kenyamanan pada ibu inpartu sehingga nyeri dapat mengurangi nyeri persalinan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri ibu bersalin di BPM Wikaden Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2015, ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$

### **2. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk BPM Wikaden dan dapat meningkatkan pelayanan dalam melakukan penatalaksanaan nyeri persalinan, dengan cara memberikan pengetahuan tentang penatalaksanaan nyeri persalinan dengan kompres hangat.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Amrin. (2010). *Kiat-Kiat Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit yang Menakutkan*. Yogyakarta : Gerailmu
- Asmadi. ( 2008 ), *Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta : EGC
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Baghorpoosh, (2006). *Nyeri Persalinan*. Alih Bahasa: dr. Bertha Sugiarto. Jakarta:EGC
- Batbual. (2010). *Hypnosis Hypnobrithing Nyeri Persalinan dan Berbagai Metode Penanganannya*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Chandy. (2011). *Petunjuk – petunjuk Mudah Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Yogyakarta : Buku Biru
- Depkes RI. (2001). *Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2013. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Dinkes Kota Yogyakarta
- Fauziah.(2013). *Efektifitas Tehnik Effleurage dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Disminore pada Siswi SMA N Gresik* (Skripsi). Gresik : Universtias Muhammdiyah Gresik
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik AnalisaData*. Jakarta: Salemba Medika
- (2008). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriarti. (2009). *Paduan lengkap kehamilan, persalinan dan perawatan bayi*. Yogyakarta: Diglossia media.
- Kepmenkes. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta : Menteri Kesehatan RI
- Kusmiyati, dkk. (2010). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Lukas., (2009). *Perawatan Nyeri, pemenuhan aktivitas istirahat*. Jakarta :EGC

Mawarni.(2010) . *Pengaruh Relaksasi Pernafasan Terhadap Nyeri Pada Persalinan Kala I*.KTI.Yogyakarta : STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Notoatmodo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka cipta

Potter, P.A, Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep,Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2*.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC.2005

Prawirohardjo, Sarwono.(2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka

-----2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta : P.T Bina Pustaka

Price. ( 2009). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Alih Bahasa: dr. Brahm U. Penerbit. Jakarta: EGC

Rohani, Et Al. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika

Santjaka, Aris. (2009). *Bio statistik*. Purwokerto : Global Internusa.

Saryono. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan: penuntun praktis bagi pemula*. Yogyakarta:Mitra Cendikia Press.

Sari.(2010). *Pengaruh Mendengarkan Ayat Suci Alquran terhadap Intensitas Nyei Persalinan Kala I fase Laten (KTI)*. Yogyakarta : Syikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Suheimi.(2011).*Persalinan Tanpa Nyeri*. <http://www.ksuemi.blogspot.com>. Diakses 11 Januari 2015

Sulistyaningsih.(2011).*Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Edisi I. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu

Sugiyono. (2010).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Alfabeta Bandung.

Survei Demografidan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). Prevelensi angka kematian ibu. <http://surveydemografidankesehatanindonesia.com> diakses tanggal 12 desember 2014

The Global numbers WHO. (2010). *The Global numbers and cost of a additionaly neede and unncessarry section performed per year.*([www.who.org](http://www.who.org)) diakses tanggal 22 february 2015

Yuliatun,L.(2008).*Penanganan Nyeri Persalinan Dengan MetodeNonfarmakologi.* Malang: Bayumedia Publishing



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA